

**PENGARUH KEGIATAN *FUN COOKING* DAN JENIS
KELAMIN TERHADAP PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK**

TESIS



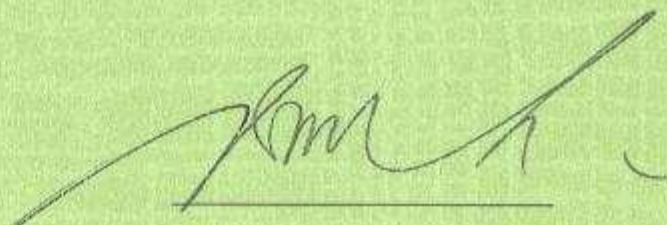
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



**OLEH:
YOLANDA DWI PUTRI
NIM. 21330013**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd (Ketua)	 _____
2	Dr. Yaswinda, M.Pd (Anggota)	 _____
3	Dr. Dadan Suryana (Anggota)	 _____

Mahasiswa:

Nama : *Yolanda Dwi Putri*

NIM : 21330013

Tanggal Ujian : 28-Agustus-2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul

PENGARUH KEGIATAN *FUN COOKING* DAN JENIS KELAMIN TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, 6 September 2023
Yang memberi pernyataan



Yolanda Dwi Putri

PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam diperuntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agamanya. Tujuan tesis ini adalah untuk melakukan penelitian di lapangan dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan, yang nantinya bagi penulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Tesis ini berjudul “Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* dan Jenis Kelamin terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan, arahan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak maka tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran, dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat, serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Yaswinda, M. Pd selaku kontributor I yang telah memberikan saran, masukan, bimbingan, memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini menjadi lebih baik
2. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku kontributor II yang telah memberikan kritik dan saran, masukan, motivasi dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik, sekaligus koordinator program studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Bapak Prof. Dr. Afdal, S.Pd, M. Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu Dosen dan staf tata usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat pada peneliti.
6. Kepala sekolah TK Pembina 02 Lagan dan TK Pembina 01 Air Haji beserta guru-guru yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.
7. Penghargaan tidak terhingga dan penuh rasa hormat kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua, Ayah Yalbasri, Ibu Yelmariani, Abang Ridho, Abang Fiki, dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Teman-teman S2 PAUD FIP UNP yang selalu memberi masukan, semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk

kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 6 September 2023
Peneliti,

Yolanda Dwi Putri

DAFTAR ISI

Halaman

Persetujuan Akhir Tesis	
Persetujuan Komisi Ujian Tesis	
Pernyataan Keaslian Tesis	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Bagan	viii
Daftar Grafik.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Abstrak	xi
Abstract.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	9
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	10
2. Konsep Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	13
3. Perkembangan Kognitif Anak.....	15
a. Pengertian Perkembangan Kognitif	15
b. Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	16
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif	18
4. Jenis Kelamin.....	21
a. Pengertian Jenis Kelamin.....	21
b. Peranan Penting dalam Perkembangan Gender Pada Anak Usia Dini.....	22
5. Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	24
a. Pengertian <i>Fun Cooking</i>	24
b. Tujuan Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	26
c. Langkah-langkah Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	27

6. Berkebun	32
a. Pengertian Berkebun	32
b. Manfaat Berkebun.....	33
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrumen Penelitian.....	43
D. Rancangan Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Analisis Instrumen	52
G. Teknik Analisis	55
H. Jadwal Penelitian.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Analisis Data	75
C. Pembahasan.....	79
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Impilkasi.....	90
C. Saran.....	91
REFERENSI.....	92
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Jumlah Anak di TK Pembina 02 Lagan	41
3.3 Jumlah Anak di TK Pembina 01 Air Haji	41
3.4 Jumlah Sampel Anak di TK Pembina 02 Lagan	43
3.5 Jumlah Sampel Anak di TK Pembina 01 Air Haji	43
3.6 Kisi-kisi Lembar Instrumen Perkembangan Kognitif Anak	44
3.7 Lembar Instrumen Perkembangan Kognitif.....	44
3.8 Rubrik Penilaian Perkembangan Kognitif	45
3.9 Alternatif Kemampuan Instrumen dan Bobot.....	48
3.10 Klasifikasi Skor Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	49
3.11 Persamaan dan Perbedaan Perlakuan yang diberikan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
3.12 Analisis Item Instrumen Perkembangan Kognitif.....	53
3.13 Jadwal Penelitian.....	60
4.1 Deskripsi Data Pre-test Perkembangan Kognitif Berdasarkan Jenis Kelamin Sebelum Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	62
4.2 Distribusi Frekuensi Pre-test Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen ..	62
4.3 Distribusi Frekuensi Pre-test Perkembangan Kognitif Kelas Kontrol	63
4.4 Distribusi Frekuensi Pre-test Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen Anak Laki-laki	64
4.5 Distribusi Frekuensi Pre-test Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen Anak Perempuan	65
4.6 Distribusi Frekuensi Pre-test Perkembangan Kognitif Kelas Kontrol Anak Laki-laki	65
4.7 Distribusi Frekuensi Pre-test Perkembangan Kognitif Kelas Kontrol Anak Perempuan.....	66
4.8 Deskripsi Data Post-test Perkembangan Kognitif Berdasarkan Jenis Kelamin Setelah Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	69
4.9 Distribusi Frekuensi Post-test Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen.	70

4.10	Distribusi Frekuensi Post-test Perkembangan Kognitif Kelas Kontrol.....	70
4.11	Distribusi Frekuensi Post-test Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen Anak Laki-laki	72
4.12	Distribusi Frekuensi Post-test Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen Anak Perempuan	72
4.13	Distribusi Frekuensi Post-test Perkembangan Kognitif Kelas Kontrol Anak Laki-laki	73
4.14	Distribusi Frekuensi Post-test Perkembangan Kognitif Kelas Kontrol Anak Perempuan.....	74
4.15	Hasil Uji Normalitas Pre-test dan Post-test Keseluruhan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
4.16	Hasil Uji Homogenitas Pre-test dan Post-test Keseluruhan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	77
4.17	<i>Design Eksperimental Faktorial</i>	77
4.18	Hasil Uji ANAVA.....	77
4.19	Hasil Uji Regresi Linear Berganda (F)	79

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	37
3.1 Prosedur Penelitian.....	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Pre-test Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	63
4.2 Data Pre-test Berdasarkan Jenis Kelamin	67
4.3 Post-test Perkembangan Kognitif Kelas Eksperimen dan Kontrol	71
4.4 Data Post-test Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).....	100
2. Lembar Validasi Instrumen	122
3. Surat Izin Penelitian.....	127
4. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen.....	133
5. Tabulasi Data Kognitif dan Jenis Kelamin.....	137
6. Data Deskripsi Pre-Test dan Post-Test.....	146
7. Uji Normalitas	148
8. Uji Homogenitas.....	151
9. Uji Hipotesis	153
10. Dokumentasi.....	155

ABSTRACT

Yolanda Dwi Putri. 2023. Effects of Fun Cooking Activities and Gender on Children's Cognitive Development. Thesis. Masters Program in Early Childhood Education, Faculty of Education, Padang State University

This research started with research finding the problems of kindergarten B group children TK Pembina 02 from Lagan December 12 to February 28 2023. The problem is the underdeveloped cognitive development in solving problems, comparing, grouping, sorting, observing and communicating which is relatively low both in boys and in children Woman. It is difficult to evaluate the willingness to learn, children have difficulty concentrating and things that can be remembered are relatively short, which happens to boys and girls. The aim of the study was to see the effect of Fun Cooking Activities and Gender on Children's Cognitive Development.

This study used a quantitative approach in the form of a 2 x 2 factorial design experiment. The sampling technique with purposive sampling in this study was experimental and control, each numbering 20 children. The data collection technique was in the form of observation sheets for cognitive development and gender and the data collection tool used statement sheets. Then the data is processed with a difference test (t-test).

The research results show (1) There is an influence of Fun Cooking activities on children's cognitive development as proven by the Anava-Test with results of $0.000 < 0.05$. (2) There is an influence of gender on children's cognitive development as proven by the ANOVA test of $0.033 > 0.005$. (3) There is an interaction between Fun Cooking activities and gender as proven by the ANOVA test with results of $0.002 < 0.05$ (4) There is an influence of Fun Cooking activities and gender together on children's cognitive development with multiple linear regression tests with results of $0.000 < 0.05$. It can be concluded that Fun Cooking activities and gender influence children's cognitive development.

Keywords: Fun Cooking, Gender, Cognitive Development

ABSTRAK

Yolanda Dwi Putri. 2023. Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* dan Jenis Kelamin terhadap Perkembangan Kognitif Anak. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari penelitian menemukan permasalahan anak kelompok TK B TK Pembina 02 Lagan pada tanggal 12 Desember sampai 28 Februari 2023. Permasalahan belum berkembangnya perkembangan kognitif dalam memecahkan masalah, membandingkan, mengelompokkan, mengurutkan, mengamati dan mengkomunikasikan yang terbilang rendah baik pada anak laki-laki ataupun pada anak perempuan. Sulit mengevaluasi kemauan belajar, anak sukar memusatkan perhatian dan hal-hal yang dapat diingat relatif pendek yang terjadi anak laki-laki dan anak perempuan. Tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* dan Jenis Kelamin terhadap Perkembangan Kognitif Anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk eksperimen *factorial design 2 x 2*. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* pada penelitian ini eksperimen dan kontrol masing-masing berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi untuk perkembangan kognitif dan jenis kelamin dan alat pengumpulan data digunakan lembar pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh kegiatan *Fun Cooking* terhadap perkembangan kognitif anak yang dibuktikan dengan *Uji-Anava* dengan hasil $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap perkembangan kognitif anak dibuktikan dengan *Uji-Anava* $0,033 > 0,005$. (3) Terdapat interaksi antara kegiatan *Fun Cooking* dan jenis kelamin dibuktikan dengan *Uji-Anava* dengan hasil $0,002 < 0,05$ (4) Terdapat pengaruh kegiatan *Fun Cooking* dan jenis kelamin secara bersama terhadap perkembangan kognitif anak dengan uji regresi linear berganda dengan hasil $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Fun Cooking* dan Jenis Kelamin berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak.

Kata Kunci: *Fun Cooking*, Jenis Kelamin, Perkembangan Kognitif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dan amanah dari Tuhan yang harus dijaga, didik, dan dibimbing serta diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya. Anak merupakan generasi bangsa yang diharapkan menjadi manusia yang berguna bagi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, ataupun negara. Anak usia dini merupakan masa yang fundamental dalam membangun kepribadian dan karakter diri, sebab masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan cepat.

Hakikat anak usia dini, menurut Bredecam dan Copple, Brener serta Kellough yang dikutip Masitoh sebagai berikut: 1) anak bersifat unik, 2) anak mengeksperikan perilaku relatif spontan, 3) bersifat aktif dan enerjik, 4) egosentris, 5) memiliki rasa ingin tahu dan antusias terhadap banyak hal, 6) bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, 7) kaya dengan fantasi, 8) anak masih mudah frustrasi, 9) anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak, 10) memiliki daya perhatian yang pendek, 11) masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial, 12) menunjukkan minat terhadap teman (dalam Akbar, 2020, p.2).

Berdasarkan hakikat anak usia dini memberikan pemahaman agar lebih mengenal tumbuh kembang anak agar dapat terstimulasi dengan baik. Maka pada momen-momen berharga inilah orang tua dan pendidik memiliki kesempatan yang sangat besar untuk mengasah potensi yang dimiliki anak,

karena usia dini mengalami perkembangan yang pesat dan merupakan masa fundamental dasar bagi perkembangan selanjutnya.

Dalam hal ini, pembelajaran PAUD berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangan, serta anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan berikutnya. Sejalan dengan pendapat Suryana menjelaskan bahwa pendidikan awal pada masa kanak-kanak memiliki tujuan untuk membantu peletakan awal dalam perkembangan sikap, perilaku, pengakuan keterampilan serta kreativitas yang dibutuhkan disetiap perkembangan (Suryana, 2016, p.26).

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab 3, Pasal 7 di butir 3, dijelaskan bahwa terdapat enam aspek perkembangan yang harus distimulasi sejak dini meliputi aspek moral dan agama, kognitif, bahasa, fisik, sosial emosional, dan seni (Khadijah & Amalia, 2020,p.4). Diperlukan usaha yang integratif komprehensif, mengembangkan lembaga PAUD sehingga bisa benar-benar mengembangkan potensi anak usia dini untuk mencapainya dibutuhkan dedikasi yang tinggi dari pendidik/ sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Wahyuni, 2019). Anak merupakan aset bangsa. Maju mundurnya suatu bangsa di masa yang akan datang sangat tergantung pada sejauh mana anak diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya.

Peningkatan kecerdasan pada anak usia dini merupakan suatu hal yang penting mengingat bahwa pada masa ini seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku anak mulai terbentuk. Hal ini dikarenakan perkembangan otak anak usia 0-6 tahun mengalami percepatan perkembangan sehingga 80% dari keseluruhan orang dewasa, masa inilah disebut dengan periode *the golden age* (Suyadi, 2010).

Selanjutnya kecerdasan berkaitan dengan perkembangan kognitif anak yaitu berhubungan dengan bagaimana memberikan stimulus agar kemampuan tersebut berkembang dengan baik. Piaget membagi pengetahuan anak-anak dalam tiga kategori yaitu, 1) pengetahuan fisik dimana anak-anak belajar di lingkungan secara fisik memanipulasi objek seperti mulai menyusun konsep tentang bentuk, ukuran dan warna dari objek tersebut, 2) pengetahuan logis-matematis yaitu anak-anak menyusun hubungan tentang benda-benda seperti sama dan berbeda, lebih dan kurang, mana yang sekelompok, berapa banyak, dan 3) pengetahuan sosial yaitu anak-anak mempelajari aturan bagi perilaku dan pengetahuan tentang tindakan lewat keterlibatan mereka dengan orang-orang sekitar (Beaty, 2013, p.270).

Karakteristik perkembangan kognitif anak pada usia pra sekolah 3-6 tahun yaitu: 1) memahami konsep makna berlawanan, 2) menunjukkan pemahaman mengenai dasar/puncak, 3) anak mampu membedakan bentuk, 4) mampu mengetahui dan menyebutkan umur, 5) menumpuk kotak atau gelang sesuai ukurannya, 6) mengelompokkan benda yang memiliki persamaan, 7) mencocokkan segi tiga, 8) menyentuh dan menghitung 4-7 benda, 9) mengenali

dan menghitung angka 1-20, dan 10) mengklasifikasikan angka, tulisan, buah dan sayur (Yuliani, Nurani, 2013).

Beranjak dari penjelasan tersebut, peneliti melakukan observasi ke lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti, Kabupaten Pesisir Selatan. Observasi awal pada tanggal 7 Desember 2022 yang di lakukan Se-Kecamatan Linggo Sari Baganti yang terdapat 33 lembaga pendidikan anak usia dini yang terdiri dari 19 TK (Taman Kanak-Kanak), 8 KB (Kelompok Bermain), 1 PAUD, 1 TPA, dan 3 RA (Radatul Atfal).

Selanjutnya di lakukan observasi yang berulang dari tanggal 12 sampai 16 Desember tahun 2022, kemudian di lanjutkan kembali observasi pada tanggal 28 Februari tahun 2023. Peneliti memfokuskan penelitian di TK Pembina 02 Lagan dan TK Pembina 01 Air Haji yang merupakan sekolah negeri percontohan yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan beragam permasalahan mengenai perkembangan kognitif pada anak TK Pembina 02 Lagan. Permasalahan tersebut belum berkembangnya perkembangan kognitif anak dalam hal ini, memecahkan masalah, membandingkan, mengelompokkan, mengurutkan, mengamati dan mengkomunikasikan yang terbilang rendah baik pada anak laki-laki ataupun pada anak perempuan. Sulit mengevaluasi kemauan belajar, anak sukar memusatkan perhatian dan hal-hal yang dapat di ingat relatif pendek, karena fokus anak sudah terbagi yang akhirnya anak-anak lebih sering keluar masuk kelas dalam mengikuti pembelajaran baik pada anak laki-laki dan perempuan.

Perkembangan kognitif berkaitan dengan intelegensi atau daya pikir anak. Perangsangan terhadap kognitif anak bisa dilakukan dengan berbagai aktifitas yang bersifat alamiah melalui kegiatan nyata untuk memahami fenomena yang ada dilingkungan. Seorang anak memiliki sifat ingin tahu yang sangat besar. Rasa penasarannya tentu tidak tuntas apabila tidak diberikan kesempatan untuk menemukan dan mengalami langsung tentang suatu hal.

Berbagai bentuk kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak. Salah satu bentuk kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan *Fun Cooking* di sekolah. Kegiatan *Fun Cooking* tidak hanya untuk anak perempuan saja, namun mengikutkan anak laki-laki dalam proses kegiatan. Kegiatan *Fun Cooking* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru PAUD. Melalui kegiatan *Fun Cooking* guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat dalam membuat suatu menu makanan sehat kepada peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumarseh dan Suryana, Dadan. 2020 tentang “*Fun Cooking* untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh”. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan *Fun Cooking* dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak pada usia dini pada masa pembelajaran jarak jauh. *Fun cooking* merupakan kegiatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua serta bermanfaat untuk mengembangkan aspek kognitif pada anak.

Pertumbuhan dan perkembangan pada otak sangat ditentukan dari bagaimana cara pengasuhan, perawatan dan pemberian nutrisi serta stimulasi

pada anak usia dini. Piaget melihat perkembangan intelektual sebagai proses membangun model realitas dalam diri. Piaget menyebutkan, dunia mental anak terdiri dari dua model struktur, yaitu pola (*schemas*) dan operasi (*operation*). Pola berkaitan dengan paket-paket informasi yang tiap-tiap berhubungan dengan satu aspek dunia termasuk objek, aksi, dan konsep abstrak. Sedangkan pada struktur operasi Piaget percaya operasi berkembang seiring dengan perkembangan pada otak anak (Jarvis, 2021, pp.1-7).

Melalui kegiatan *Fun Cooking* guru bisa melihat perkembangan kognitif anak baik dari segi pengetahuan ataupun dari pandangan perbedaan jenis kelamin. Berdasarkan penelitian terdahulu, dan di dukung dengan teori dan pendapat sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tentang “Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* dan Jenis Kelamin Terhadap Perkembangan Kognitif Anak”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Belum berkembangnya perkembangan kognitif anak dalam memecahkan masalah, membandingkan, mengelompokkan, mengurutkan, mengamati dan mengkomunikasikan yang terbilang rendah baik pada anak laki-laki ataupun pada anak perempuan.
- b. Sulit mengevaluasi kemauan belajar, anak sukar memusatkan perhatian dan hal-hal yang dapat di ingat relatif pendek.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan-permasalahan dapat lebih mendalam dan tidak terlalu luas cakupannya, maka permasalahan tersebut perlu dibatasi dan difokuskan kepada Pengaruh Kegiatan *Fun Cooking* dan Jenis Kelamin Terhadap Perkembangan Kognitif anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan *Fun Cooking* dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak?
2. Apakah jenis kelamin dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak?
3. Apakah terdapat interaksi kegiatan *Fun Cooking* dan jenis kelamin terhadap perkembangan kognitif anak?
4. Apakah terdapat pengaruh kegiatan *Fun Cooking* dan jenis kelamin secara bersama terhadap perkembangan kognitif anak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki strategi dan metode dalam pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak.

1. Mengetahui pengaruh kegiatan *Fun Cooking* terhadap perkembangan kognitif anak.
2. Mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap perkembangan kognitif anak.
3. Mengetahui interaksi kegiatan *Fun Cooking* dan jenis kelamin terhadap perkembangan kognitif anak.

4. Mengetahui pengaruh kegiatan *Fun Cooking* dan jenis kelamin secara bersama terhadap perkembangan kognitif anak.

5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan baru baik secara ilmiah referensi dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan kognitif pada anak usia dini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak

Diharapkan dapat meningkatkan minat, bakat dan motivasi anak untuk melakukan kegiatan dalam mengembangkan kognitif anak dengan melakukan kegiatan *Fun Cooking* berdasarkan perbedaan jenis kelamin.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk para guru agar dapat membantu mengembangkan kognitif anak melalui kegiatan *Fun Cooking* berdasarkan jenis kelamin.

c. Bagi Taman Kanak-Kanak

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk diterapkan kembali kepada anak melalui kegiatan *Fun Cooking* dan jenis kelamin pada saat pembelajaran terutama pada perkembangan kognitif anak.